

INTISARI

SULISTIANINGRUM R, A., 2020, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA ANTIBIOTIK CEFTRIAZONE DAN CEFOTAXIME PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP RSUD KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018, SRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit berupa peradangan akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Infeksi akut yang ditimbulkan oleh bakteri tersebut menyebabkan terjadinya demam tifoid atau *typhus abdominalis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan pada pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar yang menggunakan terapi antibiotik cefotaxime dan ceftriaxone.

Jenis penelitian ini bersifat non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Karanganyar Bulan Agustus- Desember 2019 mengenai perawatan demam tifoid terhadap 60 pasien. Efektivitas terapi obat diukur berdasarkan RR. Analisis ststistika yang dilakukan adalah *uji Kalmogrorov Smirnov Test* lalu *independent-test*.

Hasil penelitian menunjukkan persentase efektivitas dari penggunaan cefotaxime 76% dan ceftriaxone 90% pada pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Kabupaten Karanganyar, Kelompok terapi cefotaxime memperoleh nilai ACER Rp. 4,776, kelompok terapi ceftriaxone memperoleh nilai ACER Rp. 6,402, namun dikarenakan efektivitas terapi ceftriaxone yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan cefotaxime maka ceftriaxone yang paling *cost effective* dibandingkan cefotaxime.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, biaya ceftriaxone , biaya cefotaxime, demam tifoid, antibiotik

ABSTRACT

SULISTIANINGRUM R, A., 2020, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS ANTIBIOTIC US IN PATIENTS TIFOID FEVER CEFTRIAXONE AND CEFOTAXIME IN RSUD DISTRICT KARANGANYAR 2018 PERIOD, SRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Typhoid fever is an inflammatory disease caused by *Salmonella typhi* bacterial infection. The acute infection caused by these bacteria causes typhoid fever or typhoid abdominalis. The aim of this study was to analyze the cost-effectiveness of treatment in inpatients of typhoid fever at Karanganyar District Hospital using cefotaxime and ceftriaxone antibiotic therapy.

This type of research is non-experimental with a retrospective descriptive research design. This research was conducted at the Karanganyar District Hospital from August to December 2019 regarding the treatment of typhoid fever for 60 patients. The effectiveness of drug therapy was measured based on RR. The statistical analysis carried out was the Kalmogrorov Smirnov Test then the independent-test.

The results showed that the percentage of effectiveness of using cefotaxime 76% and ceftriaxone 90% in typhoid fever patients who were hospitalized at the Karanganyar District Hospital, the cefotaxime therapy group obtained an ACER value of Rp. 4,776, the ceftriaxone therapy group obtained an ACER value of Rp. 6,402, but due to the higher therapeutic effectiveness of ceftriaxone compared to cefotaxime, ceftriaxone is the most cost effective compared to cefotaxime.

Key words: Analysis of cost effectiveness, cost of ceftriaxone, cost of cefotaxime, typhoid fever, antibiotic